



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 18/09/2023
 Reviewed : 23/10/2023
 Accepted : 24/10/2023
 Published : 29/10/2023

Muhammad Raj Ulhaq¹
Muhammad Fuad
Ikhwansyah²
Hendra Sucipto³
Santiani⁴

TELAAH EVALUASI MULTIDISPLINER PEMBELAJARAN PAI DAN LINGKUNGAN DI SDN 4 MENTENG

Abstrak

Indonesia memiliki tingkat polusi udara yang sangat memperhatikan. Sebab itu pemerintah membuat berbagai program salah satunya adalah sekolah adiwiyata. Agama Islam sebagai agama yang *syumuliyah* tidak terlepas dalam pendidikannya mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu program evaluasi kekinian adalah adanya evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengenai keberadaan evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dengan lingkungan di sekolah adiwiyata SDN 4 Menteng serta dukungan guru PAI mengenai bentuk evaluasi multidisipliner PAI dan lingkungan. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara kepada salah satu guru di SDN 4 Menteng palangka Raya ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I. Hasil dari penelitian bahwa telah ada pada evaluasi pembelajaran PAI multidisipliner dengan lingkungan. Keberadaan tersebut masih menjadi satu dengan evaluasi PAI karena memang termasuk dalam materi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam evaluasi berupa evaluasi penugasan, observasi, tanya jawab, dan soal. Instrumen evaluasi yang dipakai berupa lembar penilaian dan soal yang sudah disusun sebelum pembelajaran berlangsung. Respon guru terhadap adanya evaluasi tersebut adalah mendukung bentuk evaluasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sang guru terhadap pengkhususan evaluasi multidisipliner lingkungan dalam pembelajaran PAI. Hal ini tentu sangat bermanfaat untuk menumbuhkan rasa empati dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan alam.

Kata Kunci: Evaluasi, Lingkungan, Multidisipliner, PAI

Abstract

Indonesia has very worrying levels of air pollution. For this reason, the government has created various programs, one of which is the Adiwiyata school. Islam as a sacred religion cannot be separated from its education regarding the importance of protecting the environment. One of the current evaluation programs is a multidisciplinary evaluation of PAI learning with the environment. This research aims to find out about the existence of multidisciplinary evaluation of PAI learning with the environment at the Adiwiyata school SDN 4 Menteng as well as the support of PAI teachers regarding the form of multidisciplinary evaluation of PAI and the environment. This research is of a qualitative type with data collection methods using interviews with one of the teachers at SDN 4 Menteng, Palangka Raya, Mrs. Uswatun Hasanah, S.Pd.I. The results of the research show that there has been a multidisciplinary PAI learning evaluation with the environment. This existence is still part of the PAI evaluation because it is included in the learning material. The methods used in evaluation are assignment evaluation, observation, questions and answers, and questions. The evaluation instruments used are assessment

¹IAIN Palangka Raya
 mrajulhaqky26@gmail.com

² IAIN Palangka Raya
 muhammadfuadikhwansyah@gmail.com

³IAIN Palangka Raya
 hendrasucipto1213@gmail.com

⁴IAIN Palangka Raya
 Santiani@iain-palangkaraya.ac.id

sheets and questions that have been prepared before learning takes place. The teacher's response to this evaluation was to support this form of evaluation. This can be seen from the teacher's answer to the specialization of multidisciplinary environmental evaluation in PAI learning. This is certainly very useful for fostering students' sense of empathy and knowledge about the importance of protecting the environment and nature.

Keywords: Evaluation, Environment, Multidisciplinary, PAI

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan di antara negara yang memiliki tingkat polusi tertinggi di dunia. Menurut Sudaryanto, dkk, tingkat polusi di Indonesia menempati posisi ke 17 dari seluruh negara dan nomor satu di asia tenggara. Parameter tertinggi yang dilaporkan adalah PM2.5 dengan kadar 34,3 mikrogram per m³ (Sudaryanto et al., 2022). Khairani, dkk. menambahkan bahwa 70-80% polusi udara di perkotaan Indonesia berasal dari kendaraan (Khairani et al., 2023). Hal ini merupakan suatu hal yang sangat memprihatinkan mengingat negeri ini merupakan negeri yang terkenal dengan hutannya yang lebat.

Rangking ini tentu bukan hanya sekedar peringkat belaka yang bisa diabaikan begitu saja. Tingginya polusi dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat Indonesia yang berpengaruh pada tingkat kualitas SDM yang ada. Menurut World Health Organization (WHO) dalam Sari, Sarifuddin, dan Setyawati menjelaskan bahwa Indonesia menyumbang 8% dari penderita Tuberculosis (TB) seluruh dunia dan menempati tempat ketiga dengan penderita TB terbanyak di dunia (G. K. Sari et al., 2022). Menurut Sari, Astuti, dan Diki 40% pekerja di Indonesia mengalami gangguan pernafasan (J. A. Sari et al., 2020). Sungguh angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan negeri-negeri lain. Aurelya, Nurhayati, dan Purba menambahkan bahwa kesehatan sangat penting bagi suatu negeri guna menghasilkan basis energi manusia yang bermutu guna meningkatkan ekonomi berkelanjutan bahkan peningkatan kesejahteraan keluarga serta pendidikan sangat terikat dengan kesehatan (Aurelya et al., 2022).

Sebab itu pemerintah melakukan berbagai upaya guna menanggulangi persoalan ini. salah satunya adalah dengan membuat program sekolah adiwiyata. Program adiwiyata adalah program pemerintah sejak tahun 2004 dengan tujuan adanya wawasan dan kesadaran warga sekolah dengan maksud melestarikan lingkungan hidup dengan prinsip berkelanjutan, partisipatif, dan edukatif (Indrianeu, 2020). Kota Palangka Raya sendiri terdapat beberapa sekolah yang telah terdaftar sebagai sekolah adiwiyata. Salah satu dari sekolah itu adalah SDN 4 Menteng Palangka Raya.

Pendidikan agama Islam (PAI) secara istilah bermakna usaha sadar dalam menyiapkan yang dididik untuk mengimani, mengerti, serta melaksanakan syariat Islam dengan pengajaran dan bimbingan yang disusun untuk memperoleh arah atau tujuan tertentu (Ayatullah, 2020). PAI sejatinya adalah Pendidikan yang mencakup segala aspek kehidupan. Sebab, Islam sendiri terkandung di dalamnya berbagai nilai-nilai kehidupan baik akidah, akhlak, maupun muamalah serta tidak terkecuali nilai kecintaan terhadap lingkungan. Allah Swt. Berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا، إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. al-A’raf: 56)

Menurut ibn Katsir dalam Muhammad bahwa hendaknya manusia tidak ada pada dirinya keinginan untuk merusak bumi, Sementara dia sendiri hidup di dalamnya, tidak melakukan keburukan kepada ciptaan Allah, dalam ayat biasa dipahami dengan jelas bahwa Allah membenci perbuatan kerusakan di bumi (Muhammad, 2022). Sebab itu merupakan suatu keharusan dalam pendidikan Islam untuk mengajarkan dan mendorong peserta didik agar senantiasa menjaga lingkungan dan bumi serta tidak membuat kerusakan yang justru bisa berdampak pada manusia itu sendiri, sebab di sanalah mereka hidup.

SDN 4 Menteng Palangka Raya, sebagai sekolah negeri menerima di dalamnya berbagai macam siswa dengan latar belakang agama yang berbeda. Salah satunya adalah agama Islam yang juga merupakan agama mayoritas di Indonesia. Hanya saja, ada pertanyaan besar mengenai penerapan

hubungan evaluasi penilaian pada Pendidikan agama Islam (PAI) dan multidisipliner dengan lingkungan sebagai sekolah yang mengemban sekolah adiwiyata. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi evaluasi Pendidikan Islam multidisipliner dengan lingkungan di SDN 4 Menteng Palangka Raya.

METODE

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk teks atau narasi penjabaran mengenai isi dari pembahasan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara kepada ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Menteng Palangka Raya. Penelitian secara umum berlangsung dari tanggal 14 September sampai 24 September 2023 adapun wawancara sendiri dilakukan pada hari Jum'at, 15 September 2023. Instrumen penelitian yang digunakan berupa *handphone* android, Laptop, alat tulis, dan peralatan pendukung lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai keberadaan evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dengan lingkungan di sekolah adiwiyata SDN 4 Menteng serta dukungan guru PAI mengenai bentuk evaluasi multidisipliner tersebut. Penelitian ini memiliki beberapa istilah singkatan diantaranya Pendidikan Agama Islam (PAI), Tuberculosis (TB), dan Sekolah Dasar Negeri (SDN).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini merupakan isi dari wawancara oleh salah satu peneliti Muhammad Fuad Ikhwanasyah kepada salah satu guru PAI SDN 4 Menteng Palangka Raya ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I. Penanya : Apakah dalam evaluasi pembelajaran PAI di sekolah ini ada evaluasi lingkungan?

Jawaban : Evaluasi pembelajaran PAI disekolah ini, untuk pembelajaran lingkungan ada itu ada bahkan masuk materi, materi PAI itu dari kelas 2 sudah dimulai mengenai pembelajaran lingkungan. Makanya penilaiannya ada, selain di sikap pengetahuan juga ada. kalau masalah kebersihan kami selalu menarapkan karakter, setiap hari diingatkan bahwa anak anak itu membuang sampah dengan pilihlah sampah, itukan ada bak sampahnya beda beda ada yang organik dan non organik untuk plastic itu masing-masing kami kasih tahu.

Penanya : Untuk tumbuhan apakah ada bu, seperti menyiram pohon atau semisalnya?

Jawaban: Kebetulan untuk lingkungan kita ada P5-nya, P5 yang berhubungan dengan lingkungan atau tanaman yang kelas satu tentang apotek hidup mereka belajar kemudian yang kelas 3 masalah sampah, daur ulang sampah.

Penanya: Jadi memang ada penilaian khususnya, lalu untuk yang nomor tiga, bagaimana pendapat ibu kalau misalnya ditekankan untuk evaluasi lingkungan itu dijadikan evaluasi khusus, jadi selain PAI guru PAI juga harus membuat evaluasi lingkungan (untuk pembelajaran siswa)?

Jawaban: Bagus sebenarnya tidak memberatkan, itu malah bagus, soalnya biar kita bisa melatih mereka agar bisa menjaga kebersihan lingkungan, membiasakan untuk mencintai lingkungan. Karena sekarang kan memang kita pembelajarannya memang ada masalah lingkungan dalam materi PAI.

Penanya: Untuk evaluasi lingkungan dan PAI, metode evaluasi yang digunakan apa saja bu?

Jawaban: Yang pertama dengan metode wawancara (tanya jawab), kemudian penugasan, siswa disuruh mengamati, baru mereka membuat kesimpulan dari situ.

Penanya: Kalau UTS atau UAS (materi lingkungan) ada masuk soal atau tidak bu?

Jawaban: Biasanya ada, untuk soalnya mengacu ke HOT kan, jadi biasanya ada.

Penanya: Untuk evaluasi ada lembar observasi, soal ujian, itu apa-apa saja?

Jawaban: Biasanya tergantung materinya, misalnya tentang asma Allah kita bawa keluar (melihat alam).

Penanya: Lembar observasi atau untuk lembar pengamatan apakah sudah ada atau dibuat nanti?

Jawaban: Dibikin setiap mau pembelajaran dibuat lembar observasinya. Untuk soalnya juga dibuat dulu.

Pembahasan

Menurut Bloom dalam Musarwan dan Warsah evaluasi merupakan penghimpunan data fakta secara tersusun guna memperoleh ada dan tidaknya perubahan dalam suatu kegiatan dan mengetahui kemajuan dari progres kegiatan tersebut. Adapun Evaluasi pembelajaran sendiri bermakna suatu langkah atau pelaksanaan untuk menentukan kriteria, nilai, kemajuan atau perbuatan dalam proses belajar (Musarwan & Warsah, 2022). Jika digabungkan dengan pembelajaran PAI dan multidisipliner lingkungan maka makna evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk menentukan nilai atau hasil dari proses pembelajaran multidisipliner antara PAI dan lingkungan.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia Pendidikan. Tanpa melakukan evaluasi dalam pembelajaran guru akan kesulitan untuk melakukan penilaian, perbaikan metode dan pembelajaran berikutnya, dan pertimbangan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Hal ini menjadikan pembelajaran akan menjadi kacau serta tidak terarah. Fatzuarni Menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat dari dilaksanakannya evaluasi dalam pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Guru. Bagi guru, evaluasi pembelajaran berguna untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan pembelajaran, mengetahui tingkat kemampuan siswa, mengetahui kelemahan siswa, memperbaiki kekurangan pembelajaran, dan menentukan kepantasan siswa untuk naik kelas atau tidak.
2. Bagi Siswa. Beberapa manfaat evaluasi bagi siswa adalah mengetahui mutu pembelajaran guru dan mengetahui kapasitas guru.
3. Bagi wali atau orang tua siswa. Manfaat Evaluasi pembelajaran bagi wali murid adalah mengetahui mutu Pendidikan sekolah, mengetahui perkembangan kemampuan anak, dan menentukan sekolah berikutnya yang cocok dengan anak.
4. Bagi masyarakat umum. Bagi masyarakat umum evaluasi pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tingkat mutu Pendidikan suatu Lembaga serta kemajuannya (Fatzuarni, 2022).

Slamet dalam Magdalena, Fauzi, dan Putri menambahkan bahwa evaluasi mesti dilandasi tujuh prinsip utama yaitu kontinuitas (terus-menerus), menganut cara belajar siswa aktif, menyeluruh, koherensi dengan tujuan, pedagogis, terpadu, dan membedakan (diferensiasi) (Magdalena et al., 2020). Pembelajaran PAI yang selalu dievaluasi akan terus berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan target yang diharapkan. Adapun hasil penelitian mengenai evaluasi Multidisipliner pembelajaran PAI dan lingkungan di SDN 4 Menteng adalah sebagai berikut:

1. Substansi Evaluasi Multilinier Pembelajaran PAI dan Lingkungan

Substansi secara bahasa berarti unsur atau zat (Moeljadi, 2022). Substansi yang dimaksud di sini adalah keberadaan evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dan lingkungan di SDN 4 Menteng Palangka Raya. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan dengan ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I bahwa substansi evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dan lingkungan benar adanya. Bahkan evaluasi ini sudah dilakukan sejak kelas dua. Hal ini dapat dilihat dari materi ajar yang sudah mencakup mengenai menjaga lingkungan. Sementara kecintaan terhadap lingkungan merupakan nilai atau poin evaluasi pada bagian karakter. Beliau berkata:

“Kalau dalam kebersihan menetapkan katakter kepada mereka, tiap hari diingatkan bahwa anak-anak itu buang sampah dan dipilih sampah. Ada yang organik dan yang non organik di masing-masing tempatnya kami kasih tahu. kebetulan untuk lingkungan kita ada P5 kebetulan yang berhubungan dengan lingkungan tanaman yang kelas satu tentang apotik hidup mereka belajar kemudian yang kelas tiga rasanya itu masalah sampah, daur ulang sampah jadi kan tentang lingkungan.”

Sehingga tidak diragukan lagi bahwa evaluasi lingkungan memang tercakup dalam evaluasi pembelajaran PAI. Hal ini sesuai dengan penelitian Mulyatno bahwa Pendidikan lingkungan harus mulai diajarkan kepada anak usia dini untuk menumbuhkan rasa cinta dan empati mereka kepada alam sekitar, berekporasi, dan rasa keingintahuan kepada alam (Mulyatno, 2022). Adapun bentuk dari evaluasi lingkungan dalam pembelajaran PAI tersebut masih menjadi satu dengan pembelajaran PAI itu sendiri sebab sudah termasuk di dalam materi ajar. Adawiyah menyampaikan bahwa Allah telah menjelaskan di dalam al-Quran tentang hubungan manusia dan ekologi, bahwa manusia sebagai khalifah di bumi hendaknya menegakkan kebaikan di muka bumi salah satunya adalah menjaga alam dengan penuh tanggung jawab sebab alam juga memiliki hak yang harus dijaga sebagaimana manusia menjaga dirinya (Adawiyah, 2022).

Metode yang digunakan dalam evaluasi mencakup evaluasi penugasan, tanya jawab, dan soal. Instrumen evaluasi yang dipakai berupa lembar penilaian dan soal yang sudah disusun sebelum pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga melakukan pembelajaran luar kelas untuk mengamati sekitar juga bimbingan serta pengamatan perilaku siswa terhadap sampah sehingga guru juga melakukan evaluasi observasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI multidisipliner dengan lingkungan sudah masuk ke dalam pembelajaran yang ada dan sudah disiapkan serta dilaksanakan dengan baik. Menurut Ardiawan kesiapan guru dalam mengajar sangatlah penting karena dengan kesiapan yang baik tujuan dari suatu pembelajaran akan dapat digapai sesuai harapan (Ardiawan, 2020).

2. Kendala Evaluasi Multidisipliner Pembelajaran PAI dan Lingkungan

Secara istilah hambatan atau kendala adalah suatu kejadian atau situasi yang tidak diharapkan keberadaannya dan dapat mengganggu psikis seseorang dan menyebabkan kesulitan sehingga harus dihindari (Putri et al., 2021). Berdasarkan wawancara bersama ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dengan lingkungan tidak ditemukan rintangan yang berarti dan tidak memberatkan sama sekali. Bahkan beliau mendukung jika diadakan penilaian khusus untuk pembelajaran lingkungan pada evaluasi pembelajaran PAI. Beliau berkata:

“Pengadaan evaluasi multidisipliner PAI dengan Lingkungan bagus, sebenarnya tidak memberatkan itu malah bagus soalnya agar kita untuk anak-anak melatih mereka agar mereka bisa menjaga kebersihan, membiasakan mereka untuk mencintai lingkungannya.”

Hal ini menunjukkan besarnya semangat guru dalam menumbuhkan rasa cinta dan empati para siswa terhadap alam sekitar. Akibatnya menyampaikan bahwa keberadaan guru dalam pendidikan formal sangatlah penting karena merupakan unsur utama dari Pendidikan formal tersebut. Guru berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih agar keterampilan, akhlak, serta kecerdasan siswa dapat berkembang sesuai tujuan yang diharapkan (Akib D, 2021). Adapun dalam pembahasan ini tujuan itu adalah menciptakan lingkungan sekolah adiwiyata dengan memahami serta menumbuhkan rasa empati para siswa terhadap alam. Besarnya semangat guru salah satunya guru PAI akan mendorong minat serta pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga alam dan kebersihan sekitar.

Secara garis besar dapat dipahami bahwa keberadaan evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dengan lingkungan sudah ada serta mendapat perhatian yang besar dari guru pengampu pembelajaran ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I. Menurut teori keseimbangan dijelaskan bahwa suatu lembaga akan mampu menggapai tujuan mereka jika memiliki anggota yang baik dan manajemen yang baik termasuk di dalamnya *teamwork* yang mendukung (Rahmawati & Supriyanto, 2020). Dukungan evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dengan lingkungan merupakan indikasi kerjasama tim yang baik di lingkungan sekolah SDN 4 Menteng Palangka Raya sebagai sekolah adiwiyata.

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat disimpulkan bahwa substansi evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dan lingkungan ada dalam pembelajaran PAI sekolah adiwiyata SDN 4 Menteng benar adanya. Bahkan materi lingkungan sudah menjadi materi dalam kurikulum pembelajaran sehingga merupakan materi yang harus dievaluasi pada pembelajaran PAI. Evaluasi multidisipliner pembelajaran lingkungan dalam pembelajaran PAI masih menjadi satu dengan evaluasi pembelajaran PAI itu sendiri sebab merupakan bagian dari materi PAI. Metode yang digunakan dalam evaluasi berupa evaluasi penugasan, observasi, tanya jawab, dan soal. Instrumen evaluasi yang dipakai berupa lembar penilaian dan soal yang sudah disusun sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI multidisipliner dengan lingkungan sudah masuk ke dalam pembelajaran yang ada dan sudah disiapkan serta dilaksanakan dengan baik.

Adapun kendala evaluasi multidisipliner pembelajaran PAI dan lingkungan bisa dikatakan bukan suatu yang menyulitkan. Bahkan ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I mendukung jika diadakan evaluasi khusus untuk Pendidikan lingkungan pada mata pelajaran PAI sebab hal itu bisa mendorong siswa agar senantiasa menjaga kebersihan dan cinta terhadap lingkungan serta alam sekitar. Hal ini

tentu memberi dampak besar sebagai besarnya dukungan dan kebersamaan *teamwork* di SDN 4 Menteng Palangka Raya sebagai sekolah adiwiyata untuk menumbuhkan empati siswa kepada alam dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R. (2022). Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal MUSAWA*, 14(1).
- Akib D, Muh. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1).
- Ardiawan, I. K. N. (2020). Studi Peningkatan Kesiapan Guru PAUD Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 (Meta-Analisis). *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Aurelya, T., Nurhayati, & Purba, S. F. (2022). Pengaruh Kondisi Sektor Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(2). <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.752>
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2).
- Fatzuarni, M. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *OSFPREPRINTS*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g8h3p>
- Indrianeu, T. (2020). Model Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap Lingkungan Di Smp Negeri 10 Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1).
- Khairani, O. R., Anggiane, M., Woro, D. A., & Widowati, H. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Paru Dan Polusi Udara Pada Pengemudi Ojek. *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu*, 2(1). <https://doi.org/10.25105/jakt.v2i1.16795>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2).
- Moeljadi, D., & dkk. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Badan Bahasa Kemendikbud, Apk Versi 0.5.0.
- Muhammad, A. (2022). Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1).
- Mulyatno, C. B. (2022). Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini dalam Perspektif Teologi Pemerdakaan Y.B Mangunwijaya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5).
- Musarwan, & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2).
- Putri, R. M., Sofah, R., Silvia AR, & Junaidi, I. A. (2021). Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3).
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1>
- Sari, G. K., Sarifuddin, & Setyawati, T. (2022). Tuberkulosis Paru Post Wodec Pleural Efusion: Case Report. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 4(2).
- Sari, J. A., Astuti, R., & Prasetio, D. B. (2020). Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Tambal Ban Pinggir Jalan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(2).
- Sudaryanto, S., Prasetyawati, N. D., Sinaga, E., & Muslikah. (2022). Sosialisasi Dampak Polusi Udara Terhadap Gangguan Kesehatan Kenyamanan Dan Lingkungan. *1st Midwifery Science Session (Prosending)*, 1(1).